ANALISIS ISI LAMBUNG BELUT GOBBY (*Odontamliopusrebecca*) DIWILAYAH PERAIRAN SUNGAI HILANG MUARO TAPOKOK PASIR JAMBAK KOTA PADANG

Rocky Handika¹⁾, Lisa Deswati²⁾, dan Yuneidi Basri³⁾
Mahasiswa Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta Padang, email: rocky.handika@gmail.com

1-2)Dosen Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta Padang

ABSTRAK

Analisis isi lambung ikan dapat membarikan gambaran antara komposisi pakan alami dalam lambung dengan habitatnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis isi lambung belut Gobby (*Odontamliopusrebecca*) serta mengetahui indexs kesamaan makanan berdasarkan ukuran belut Gobby, Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dan metode observasi, metode survey dilakukan di lapangan bertempat di Sungai Hilang Muara Tapokok Pasir Jambak Kota Padang dan metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan penelitia secara langsung ke objek penelitian. Hasil penelitian yang di peroleh menunjukan bahwa belut Gobby merupakan ikan Omnivora. Ratio panjang saluran pencernaan belut Gobby berkisar antara 0.40 – 0.78 dengan rata – rata 0.53. Komposisi makanan belut gobby terdiri dari klas Bacillaryophyceae, Chlorophyceae, Cyanophyceae, Dynophyceae, dan Crustaceae. Berdasarkan kerapatan relatif yang tertinggi pada belut yang berukuran 9 – 14 cm, 15-19 cm dan 20 – 24 cm adalah dari klas Bacillariophyceae yaitu dengan kerapatan relatif 23.06% untuk ukuran 9 – 14 cm, sedangkan 20.56% untuk ukuran 15 – 19 cm, dan 19.89% untuk ukuran 20 -24 cm. Belut Gobby dapat dikategorikan dalam kelompok ikan pemakan segala (Omnivora) yang dominan ke karnivora. Indeks kesamaan pada masingmasing ukuran Belut Gobby memiliki nilai di atas 0.50 yang menunjukan bahawa tingkat kemiripan species pada dua ukuran yang dibandingkan tinggi.

Kata kunci : Odontamliopusrebbeca, Sungai Hilang pasia jambak analisisi lambung

PENDAHULUAN

Pendahuluan

penelitian mengenai analisis isi lambung belut goby di perairan Kota Padang belum pernah dilakukan dan kajian ini penting untuk dilakukan mengingat data tentang kebiasan makan belut goby yang belum tersedia. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Analisis Isi Lambung Belut Goby Sebagai Identifikasi **Spesies** dari Baru genus Odontamblyopus(Gobiidae: *Amblyopinae*) Perairan Kota Padang".

METODE PENELITIAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Waktu Dan Tempat

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 11 agustus 2020 Pengambilan sampel dilakukan di perairan sungai hilang muaro tapokok pasir jambak kota padang, Sumatera Barat. Sedangkan analisis isi lambung dilakukan di Laboratorium Biologi Universitas Bunghatta.

Ada pun alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah alat bedah,nampan plastik, baskom, timbangan, cawan petri, penggaris, tissue, mikroskop, kaca objek dan kaca penutup,botol film kertas label,belut Goby,pipet tetes,formalin 4% untuk mengawetkan lambung, dan aquades. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dan metode observasi,

Dari hasil penelitian analisis isi lambung belut gobby (*Odontamblyopus Rebecca*) yang di laksanakan di Laboraturium Biologi Universitas Bung Hatta didapatkan komposisi isi lambung yang terdiri dari beberapa klas makanan alamiyaitu:Bacillariophyceae,Chlorophyceae,Cyan ophyceae,Dynophyceae,dan Crustaceae.

Ratio Panjang Saluran Pencernaan Dengan Panjang Total Tubuh Belut

Setelah dilakukan penelitian pengukuran panjang total Belut dan panjang saluran pencernaan maka didapat ratio panjang saluran pencernaan dengan panjang total belut Dan didapatkan ratio panjang saluran pencernaan paling kecil 0,40 dan ratio panjang saluran pencernaan terpanjang 0,78. Berdasarkan rata-rata ratio panjang saluran pencernaan dengan panjang total tubuh belut ini, Belut Gobby dapat digolongkan kedalam ikan Omnivora yang cenderung ke karnivora.

Maka dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa Belut Gobby memiliki kebiasaan makan (food habits) dari jenis daging dan tumbuhan karena ikan ini tergolong kedalam ikan omnivora yang dominan ke karnivora.

Jenis Makanan Berdasarkan Ukuran

Kelompok makanan yang dimakan oleh belut gobby yang berukuran 9-14 cm didominasi oleh *Bacillaryophyceae* dengan persentase 23.06%, begitu juga dengan kolompok belut gobby yang berukuran 15 –19 cm dan 20–24 cm juga didominasi oleh *Bacillaryophyceae* dengan persentase masing masing untuk ukuran 16–19 cm dengan persentase 20.59%, sedangkan untuk ukuran 21–24 cm dengan persentase 19.89%.

Belut gobby yang berukuran 9–14 cm, 16–19 cm dan 20-24 cm mempunyai kecenderungan untuk makanan utamanya berupa *Bacillaryophyceae* dan makanan lainya sebagai pelengkap. Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kerapatan relatif yang tertinggi berasal dari kelompok makanan berupa *Bacillaryophyceae*.

Indeks kesamaan

Dari hasil penelitian diperoleh indeks kesamaan jenis makanan alami berdasarkan ukuran diketahui bahwa indeks kesamaan pada masing — masing ukuran memiliki nilai di atas 0.50% yang menunjukkan bahwa tingkat kemiripan spesies pada dua ukuran yang dibandingkan tinggi. Nilai indeks kesamaan tertinggi terjadi antara ukuran 2 — 30 cm dengan ukuran 11—15 cm yang bernilai 100%, Sedangkan indeks kesamaan jenis terendah terjadi antara ukuran 5—10 cm dengan 16—20 cm dan 5-10 cm dengan 21-30 cm yang bernilai sama 88.8%.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Ratio panjang saluran pencernaan dengan total panjang tubuh yaitu 0.40 - 0.78 dengan rata – rata 0.531 berdasarkan ratio panjang saluran pencernaan dengan panjang total ikan, Belut Gobby (Odontamliopusrebecca) tergolong omnivora. Komposisi belut makanan gobby (Odontamliopusrebecca) terdiri dari klas Bacillaryophyceae, Chlorophyceae, Cyanophyceae, Dynophyceae, dan Crustaceae

Berdasarkan kerapatan relatif yang tertinggi pada belut yang berukuran 5–10 cm, 11-20 cm dan 21–30 cm adalah dari klas Bacillariophyceae yaitu dengan kerapatan relatif 49.99% untuk ukuran 5-10 cm, 44.58% untuk ukuran 11–20 cm dan 41.01% untuk ukuran 21-30 cm. Belut Gobby (*Odontamliopusrebecca*) dapat dikategorikan dalam kelompok ikan pemakan segala (Omnivora) Indeks kesamaan pada masing-masing ukuran Belut Gobby memiliki nilai di atas 0.50 yang menunjukan bahawa tingkat kemiripan species pada dua ukuran yang dibandingkan tinggi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, untuk menambah data biologi perairan yang berguna bagi pengembangan dan pengelolaan perikanan khususnya, disarankan perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kondisi habitat yang dapat mendukung kehidupan belut gobby ini lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- **Badan.Pusat.Statistik. Kota. Padang. 2018.** Kota Dalam Angka Penerbit BPS Kota Padang.
- Bob-Manuel. F.G.2011. Food and Feeding Ecology Of The Mudskipper Periop Thalamuskoel Reutri (PALLAS) Gobiidae At Rumoulumeni Creek Nigeria Delta Nigeria Agric Biol J North America 2(6):
- **Effendie. 1997**. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusatama: Yogyakarta. 163 hal.
- **Effendie.M.I. 2002.** Biologi Perikanan Penerbit Yayasan Pustaka Nusa Tama Yogyakarta.
- **Fujaya.Y.2004.** Fisiologi Ikan Dasar Pengembangan Teknik Perikanan PT Rineka Cipta Jakarta.
- Gunarso.W.1985. Tingkah Laku Ikan Dalam Hubungan Dengan Alat Mode dan Teknik Penangkapan Bahan Mata Ajaran Tingkah Laku Ikan 143 Hlm (tidak dipublikasikan).
- Handayani.D.W.2016. Analisis Koloni Bakteri Vibrios sp dan Kualitas Air Pada Air Budidaya Juwana Kuda Laut (Hippocampus sp) [Skripsi] Indralaya